

BAB III METODE PENELITIAN

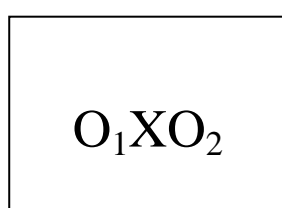
A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2016:9).

Pada penelitian ini, penulis melakukan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan design tipe *one group pretest-posttest* (tes awal tes akhir kelompok tunggal). *One group pretest-posttest design* merupakan kegiatan penelitian yang memberikan tes awal/pretest sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir/posttest (Arikunto 2010:124).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Penggunaan desain ini disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, yaitu untuk mengetahui hasil belajar dan partisipasi peserta didik pada pembelajaran zat gizi pembangun sebelum dan sesudah dan sesudah diberikan perlakuan.

Rancangan *one group pretest-posttest design* ini menggunakan satu kelompok atau kelas yang sudah ditentukan. Didalam rancangan ini akan dilakukan tes sebanyak dua kali, yaitu pretest (sebelum diberi perlakuan) dan post test (setelah diberikan perlakuan). Adapun pola penelitian metode one group pretest-posttest design menurut sugiyono (2013:75) sebagai berikut :



Keterangan:

O_1 = Nilai pretes (sebelum perlakuan)

X = Metode pembelajaran window shopping

O_2 = Nilai posttes (setelah diberi perlakuan)

(Sumber: Sugiyono, (2010, hlm. 111).

Pada desain ini dilakukan tes sebanyak dua kali. Tes yang dilakukan sebelum diberi perlakuan disebut pretest, dan tes yang diberikan setelah diberi perlakuan disebut posttes. Pretes diberikan pada awal pembelajaran (O_1), kemudian penulis memberikan perlakuan berupa pembelajaran zat gizi pembangun menggunakan metode window shopping (X), pada akhir pembelajaran penulis memberikan post test (O_2).

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan adalah orang yang berperan dalam suatu kegiatan. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini yaitu

Tabel 3.1 Partisipan

No	Partisipan	Peran	Jumlah
1	Kepala sekolah	Pemberi izin	1 orang
2	Peserta didik kelas X Tataboga	Subjek penelitian	21 orang
3	Guru mata pelajaran Ilmu Gizi	Observer	1 orang
4	Mahasiswa	Observer	2 orang
5	Guru Tata Boga	Guru	1 orang

Subjek dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas X tataboga, dipilih dengan pertimbangan sedang mempelajari pelajaran ilmu gizi. Dan objek penelitian ini yaitu partisipasi peserta didik dalam pembelajaran.

Lokasi pada penelitian ini yaitu di SMK Yapari Aktripa Bandung. Berlokasi di Jl. Prof. Dr. Sutami No.50, Sukarasa, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40152. Didirikan pada tahun 2008 Yayasan Pariwisata Indonesia melalui SK pendirian No: 008/SK/YAPARI/XII/2008 pada tanggal 11 Desember 2008, diputuskan dibuka : Sekolah Menengah Kejuruan Yapari Aktripa (SMK Yapari Aktripa) yang berorientasi pada bidang pariwisata, SMK pariwisata Yapari Aktripa mulai ajaran tahun 2009-2010 dan pada tanggal 9 Desember tahun 2010 di berikan ijin operasional dengan sk No: 421.3/391-DISDIK.

C. Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian diperlukan adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik. Agar data terkumpul dengan baik, penulis menggunakan rancangan pengumpulan data sebagai berikut.;

1. Dokumentasi

Sugiyono (2009, hlm. 82) menjelaskan bahwa “dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi dan peraturan kebijakan”.

Teknik dokumentasi digunakan untuk menjadi bukti konkrit sebagai sumber yang stabil, kaya dan mendukung. Dokumentasi yang digunakan peneliti adalah dokumentasi berupa gambar ketika mengimplementasikan metode pembelajaran *Window Shopping* pada pembelajaran Ilmu Gizi dan RPP yang dibuat. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan penerapan metode window shopping, dalam bentuk dokumentasi kegiatan dan Rencana Pelaksana Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan pegangan seorang guru dalam mengajar didalam kelas. RPP dalam penelitian ini dibuat sebagai pedoman guru dalam mengajar. RPP yang di buat pembelajaran berpusat pada peserta didik (*Student Center Learning*). Dalam Rencana Program Pembelajaran (RPP) yang penulis buat memuat metode *window shopping*. Dalam penerapan metode *window shopping* menggunakan materi ilmu gizi dengan kompetensi dasar 3.2 Menganalisis zat gizi sumber zat pembangun yang diperlukan tubuh; dan kompetensi dasar 4.2 Memecahkan masalah kekurangan zat gizi sumber zat pembangun yang diperlukan tubuh.

Langkah-langkah metode window shopping mengadaptasi dari mustofa 2020.

- a. Peserta didik dibagi menjadi empat kelompok, setiap kelompok beranggotakan enam orang.
- b. Setiap kelompok diberikan kertas karton, spidol warna, dan *sticky note* untuk dasar pembuatan peta konsep

- c. Peserta didik menerima topic pelajaran dari guru tentang zat gizi pembangun, dengan pembagian
 - 1) Kelompok 1 : Definisi dan fungsi zat gizi sumber zat pembangun
 - 2) Kelompok 2 : Jenis- jenis zat gizi sumber zat pembangun
 - 3) Kelompok 3 : Sifat dan sumber zat gizi
 - 4) Kelompok 4 : Efek kekurangan dan kelebihan zat gizi sumber zat pembangun
 - d. Peserta didik mendiskusikan topik yang di dapat dengan anggota kelompok
 - e. Setiap kelompok mengembangkan topic menjadi sebuah bagan peta konsep pada kertas yang telah diberikan yang berisi hasil diskusi kelompok..
 - f. Setiap kelompok menempelkan hasil kerjanya di dinding kelas dengan jarak yang telah ditentukan oleh guru.
 - g. Setiap kelompok di bagi menjadi dua kelompok kecil
 - 1) Penjaga stand yang bertugas menjelaskan materi
 - 2) Berkeliling mengunjungi mengamati penjelasan kelompok lain dan mencatat penjelasan dari kelompok lain
 - h. Peserta didik menyimak review yang disampaikan oleh guru terkait penjelasan setiap kelompok
 - i. Peserta didik melakukan refleksi
2. Observasi

Observasi ataupun pengamatan seperti yang diungkapkan Arikunto (1996, hlm. 145) adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap objek penelitian dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi dalam penelitian dilakukan dengan mengamati secara langsung subjek yang akan diteliti, dalam hal ini guru dan siswa kelas XI Tata Boga SMK Yapari Aktripa Bandung saat pembelajaran berlangsung.

Pada observasi tersebut peneliti menggunakan lembar observasi untuk mencatat hal-hal penting yang akan membantu penulis dalam mengingat permasalahan dalam peristiwa-peristiwa yang terjadi saat pengamatan berlangsung. Lembar observasi dan pengamatan secara langsung ini

digunakan sebagai pengecekan data (Trigulasi Data). Sehingga data yang diperoleh dilapangan dapat dipertanggung jawabkan dengan baik.

Adapun manfaat dari teknik observasi ini seperti yang dikemukakan oleh patton (dalam Sugiyono, 2009, hlm. 67) bahwa:

- a. Dengan observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh padangan yang holistik atau menyeluruh.
- b. Dengan observasi maka akan diperoleh pengalaman langsung, sehingga memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif, jadi tidak dapat dipengaruhi oleh kosep-konsep atau pandangan sebelumnya. Pendekatan induktif membuka kemungkinan melakukan penemuan atau discovery.
- c. Dengan observasi peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau yang tidak diamati orang lain, khususnya orang yang berada dalam lingkungan itu, karena telah dianggap “biasa” dan karena itu tidak akan terungkap dalam wawancara.
- d. Dengan observasi peneliti dapat menemukan hal-hal yang sedianya tidak akan terungkap oleh responden dalam wawancara karena bersifat sensitif atau ingin ditutupi karena dapat merugikan nama lembaga.
- e. Dengan observasi peneliti dapat menemukan hal-hal diluar persepsi responden sehingga peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.
- f. Melalui pengamatan lapangan peneliti tidak hanya mengumpulkan data yang kaya tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi, misalnya merasakan situasi sosial yang di teliti.

Dalam observasi ini penulis menggunakan instrument berupa lembar observasi, lembar observasi digunakan untuk mempermudah penulis dalam observasi dalam pembelajaran untuk mengetahui bagaimana partisipasi peserta didik dalam pembelajaran. Pedoman observasi yang akan dikembangkan untuk mengamati partisipasi peserta didik selama mengikuti pembelajaran ilmu gizi materi zat gizi pembangun (protein) dengan metode *window shopping*. Observasi dillakukan pada empat kelompok, masing-

masing kelompok berjumlah enam peserta didik dan masing-masing kelompok diamati oleh observer yang berbeda. Partisipasi peserta didik mengadaptasi dari Paul D Dierich (2007, hlm.84).

- 1) Mendengarkan
 - a) Peserta didik menyimak penjelasan guru
 - b) Peserta didik menyimak presentasi kelompok lain
- 2) Mental
 - a) Peserta didik bekerjasama dengan baik sesama teman sekelompok
- 3) Menggambar
 - a) Peserta didik membuat peta konsep sesuai materi
- 4) Metric
 - a) Peserta didik berbagi peran pada metode window shopping (presenter/penjual dan pembeli)
- 5) Emosional
 - a) Peserta didik bersikap tenang dalam presentasi
 - b) Peserta didik patuh terhadap aturan diskusi kelompok dan window shopping
- 6) Visual
 - a) Peserta dapat didik mencari literatur zat gizi pembangun
 - b) Peserta didik mengamati informasi yang disampaikan pada peta konsep yang dibuat oleh kelompok lain
- 7) Lisan (oral)
 - a) Peserta didik bertanya kepada guru/teman
 - b) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok
 - c) Peserta didik menyimpulkan hasil belajar zat gizi pembangun
 - d) Peserta didik mengungkapkan fakta/pendapatnya
 - e) Peserta didik aktif berdiskusi dengan kelompok
 - f) Peserta didik merespon pertanyaan
- 8) Menulis
 - a) Peserta didik mencatat hasil diskusi kelompok sebagai hasil pembelajaran
 - b) Peserta didik mengerjakan pretest dan posttest

3. Tes

Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Tes dilakukan sebelum pembelajaran (*preetest*) dan sesudah pembelajaran (*post test*). Pada tes tersebut peneliti menggunakan lembar soal sesuai dengan KD yang dipelajari. Soal *preetest* dan *posttest* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *multiple choise*/pilihan ganda dengan sepuluh soal *preetest* dan sepuluh soal *posttest*.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrument penelitian berupa soal tes, tes yang akan diberikan kepada peserta didik bertujuan untuk mengumpulkan data melihat hasil belajar peserta didik setelah menggunakan metode *windows shopping*. Tes akan dikembangkan menjadi *preetest* dan *posttest*. Soal tes tersebut berbentuk *multiple choise* masing-masing sepuluh soal. Jawaban yang benar akan diberi skor satu dan yang salah diberi skor nol.

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan atau *field note* adalah catatan tertulis yang berisi tentang berbagai hal yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi data dalam penelitian kualitatif (Bogdan dan Biklen, 2007:119)

D. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil tes, wawancara, observasi catatan lapangan dan dokumentasi. Analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan.

Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang “grounded”. Namun dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersama dengan pengumpulan data (Nasution,1988).

1. Analisis Data Test

Adapun analisis data berupa hasil belajar peserta didik berupa pretest dan posttest. Data yang diperoleh berupa tes hasil belajar sebagai berikut:

- a. Mengklasifikasikan data hasil *pre-test* dan *pos-test*
- b. Pengolahan data dengan cara memeriksa hasil *pre-test* dan *pos-test*
- c. Menganalisis data hasil kemampuan siswa dalam pre-test dan post-test, peneliti menggunakan uji Gain untuk mengolah dan menganalisis data yang terkumpul. Gain digunakan untuk mengetahui selisih antara hasil pre-test dan post-test.
- d. Menganalisis data hasil pre-test dan post-test menggunakan uji Ngain untuk mengetahui kualitas peningkatan keterampilan siswa menuliskan kata pada pembelajaran bahasa Inggris dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Normal Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretets}}$$

2. Analisis Data Observasi

Analisis data kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Jika jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman 1984 (dalam Sugiyono, 2010, hlm. 246), mengemukakan bahwa “aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”.

Aktifitas dalam analisis data meliputi: data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. Penjelasan mengenai analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat dengan teliti dan rinci. Semakin lama peneliti kelapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data dan mereduksi data. Reduksi data

bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul dari hasil observasi dan catatan lapangan dengan cara merangkum dan mengklarifikasi sesuai masalah yang diteliti yakni implementasi metode pembelajaran *window shopping* untuk meningkatkan partisipasi aktif peserta didik. Penelitian ini aspek yang akan direduksi adalah perkembangan partisipasi aktif dalam pembelajaran Ilmu Gizi.

b. Penyajian Data

Penyajian data berupa teks naratif, grafik, untuk melihat gambaran data yang diperoleh secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu kemudian dilakukan klasifikasi. Penyajian data yang disusun secara singkat, jelas, terperinci dan menyeluruh akan memudahkan dalam memahami gambaran terhadap aspek yang diteliti. Penyajian data dalam penelitian ini banyak dituangkan dalam bentuk uraian sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

c. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan dilakukan penulis dengan maksud untuk mencari makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data yang dikumpulkan dengan mencari hal-hal yang penting. Agar memperoleh kesimpulan yang tepat maka kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi selama penelitian berlangsung. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kuantitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.